

Research Article

Hubungan Minat Terhadap Jurusan dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Intan Verly Syafitri¹, Daharnis², Ifdil³

1. Universitas Negeri Padang, intanverly@gmail.com
2. Universitas Negeri Padang, daharnis@fip.unp.ac.id
3. Universitas Negeri Padang, ifdil@fip.unp.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : January 12, 2026
Accepted : February 25, 2026

Revised : February 2, 2026
Available online : March 29, 2026

How to Cite: Intan Verly Syafitri, Daharnis, and Ifdil. n.d. "Hubungan Minat Terhadap Jurusan Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed March 31, 2026. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1577.

Abstract: The relationship between interests and majors is an important factor that influences vocational high school students' career planning. Currently, you can find many students who change majors because they follow their friends in choosing a major. So students are confused in planning their careers. Career planning is a complex process that involves various factors, including interest in your major and self-confidence. Interest in a major is a person's interest in a particular field of study or work. Self-confidence is a person's belief in his ability to achieve his goals. Factors that influence students' career planning are internal factors and external factors. As efforts continue to be made to improve the quality of vocational schools through revitalization movements throughout Indonesia, the determining factors that have a greater role are internal factors originating from the students themselves. Interest in majors is one of the internal factors within students which is seen to have a strong relationship with increasing students' career planning abilities. Interest in a major is very important for a student's future, therefore choosing a major must be done carefully, so that the wrong major does not occur. The current trend is that many students are not interested in majoring and this can lead to bad things after graduating. Bad consequences occurred after that, namely reluctance to study and according to him the quality and academic achievement was because students felt they were wrong in choosing a major.

Keywords: Relationship between major interests, career planning of vocational, high school students

Abstrak: Hubungan minat terhadap jurusan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perencanaan karir siswa sekolah menengah kejuruan. Saat ini banyak dijumpai pelajar yang berpindah jurusan karena mengikuti teman-temannya dalam memilih jurusan. Sehingga siswa kebingungan dalam merencanakan karirnya. Perencanaan karier merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor, termasuk minat

terhadap jurusan. Minat terhadap jurusan merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang studi atau pekerjaan tertentu. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuannya. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan terus dilakukannya usaha peningkatan kualitas SMK melalui gerakan revitalisasi di seluruh Indonesia, maka faktor penentu yang mempunyai peranan lebih besar adalah faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Minat terhadap jurusan merupakan salah satu faktor internal dalam diri siswa yang dipandang memiliki hubungan kuat dengan peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Minat terhadap jurusan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan siswa untuk itu pemilihan jurusan harus dilakukan dengan hati-hati, sehingga tidak terjadi salah pilih jurusan. Kecenderungan yang terjadi saat ini, banyak siswa tidak berminat terhadap jurusan dan dapat menimbulkan hal-hal buruk setelah tamat. Akibat yang buruk terjadi setelah itu, yaitu keengganan belajar dan menurunnya kualitas serta prestasi akademik karena siswa merasa salah dalam memilih jurusan.

Kata Kunci: Hubungan Minat jurusan, Perencanaan Karir siswa, Sekolah Menengah Kejuruan.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu kebutuhan tiap manusia. Sebab lewat pembelajaran manusia bisa mendapatkan pengetahuan, nilai serta keahlian yang bisa digunakan manusia buat tingkatan keahlian serta kemampuan dirinya. Siswa ialah generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki mutu kinerja serta mental yang baik. Siswa wajib sanggup menuntaskan tugas- tugas hidupnya serta sanggup mengalami tantangan- tantangan baik yang berasal dari dalam ataupun luar dirinya sehingga sanggup penuhi serta mewujudkan cita- cita generasi terdahulu. SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa merencanakan kariernya setelah tamat sekolah. dikmenjur (2008) menjelaskan visi dan misi SMK antara lain untuk menciptakan lulusan yang siap kerja, mampu memilih karier, mampu berkopetensi dan mengembangkan diri, sikap profesional, produktif, adaptif dan kreatif serta menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri saat ini serta masa yang akan datang. Selain itu menurut UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 15 menyebutkan bahwa Pendidikan kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.

Perencanaan karier merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh individu, karena dengan perencanaan yang baik maka individu memiliki gambaran terkait dengan karier yang akan dijalannya. Menurut Dessler (Sugiharjo, 2017) perencanaan karir merupakan proses penuh pertimbangan dikala orang mempunyai uraian menimpa keahlian, pengetahuan, motivasi, serta ciri individu yang lain serta menguatkan rencana aksi buat menggapai tujuan karir yang khusus. Dalam proses perencanaan karir orang hendak mendapatkan pengetahuan tentang kemampuan yang terdapat pada diri yang meliputi keahlian, pengetahuan, motivasi serta ciri yang digunakan selaku bawah dalam pemilihan karir (Simamora, 2011). Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam mencapai sukses karier. Semua siswa menginginkan sukses dalam karier, agar siswa dapat sukses dalam karier di harapkan siswa dapat merencanakan kariernya, karena sukses dalam karier diawali dengan perencanaan karier yang baik. tapi kenyataan di lapangan banyak siswa SMK yang setelah tamat bingung menentukan karir kedepan nya, kebanyakan mereka bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang di dapat di SMK. Dan

selain itu Kesulitan yang dialami siswa dalam memilih dan menentukan karir adalah menganggap bukanlah suatu hal yang harus direncanakan sejak dini.

Berdasarkan data badan pusat statistic (BPS) di Indoensia, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 adalah 5,86%. Pengangguran lulusan SMK menjadi yang paling tinggi, karena belum semua lulusan SMK memiliki kesiapan kerja yang baik sehingga hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran khususnya untuk lulusan SMK salah satunya disebabkan oleh ketidaksiapan para alumni untuk bekerja atau menghadapi dunia kerja, hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nita Liyasari (2019), dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tidak semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kemampuan bidang keahlian yang mereka miliki karena belum semua lulusan dari SMK memiliki kesiapan kerja yang baik. artinya banyak lulusan SMK yang belum matang dan faham dengan perencanaan karir yang baik. Secara universal ada 2 aspek yang pengaruhi perencanaan karir. Wingkel serta Hastuti (2010) mengemukakan aspek yang pengaruhi perencanaan karir siswa ialah aspek internal serta aspek eksternal. Minat terhadap jurusan ialah salah satu aspek internal dalam diri siswa yang ditatap mempunyai ikatan kokoh dengan kenaikan keahlian perencanaan karir siswa. Minat terhadap jurusan ialah perihalyang sangat berarti untuk masa depan siswa buat itu pemilihan jurusan wajib dicoba dengan hati-hati sehingga tidak terjalin salah seleksi jurusan. Kecenderungan yang terjadi saat ini, banyak siswa tidak berminat terhadap jurusan yang telah di pilih, hal ini bisa memunculkan hal-hal kurang baik sehabis tamat. Akibat yang muncul ialah keengganan belajar serta menyusutnya mutu dan prestasi akademik, sebab siswa merasa salah dalam memilah jurusan. Gusti Ayu Dewi Adnyayanti (2019), dalam penelitiannya dijelaskan Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap jurusan cenderung memiliki perencanaan karir yang lebih matang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan tata cara riset yang digunakan buat mengumpulkan sumber informasi terpaut topik. Bersumber pada data yang dikumpulkan, riset literatur bertujuan buat mendeskripsikan konten pokok (Herliandry et al., 2020). Menurut Marzali (Asbar, Rafinur serta Witarsa, Rahmadhan, 2020) kajian literatur merupakan pencarian serta riset literatur dengan membaca bermacam novel, harian, serta publikasi lain yang berkaitan dengan topik riset guna menyusun sesuatu postingan dengan topik tertentu. Dalam riset sastra buat penyusunan ilmiah, semacam tesis, disertasi serta tesis, penulis mengkaji literatur warga serta bidang riset, teori-teori yang digunakan serta dihasilkan orang terpaut serta topik serta kasus penelitiannya. Bersumber pada paparan tersebut, hingga periset memakai kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari harian nasional yang terbit pada tahun 2015 hingga dengan tahun 2020 selaku tata cara riset supaya terlaksananya riset yang diartikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat

Pengertian Minat

Minat bisa diwujudkan lewat aksi serta terdapat pada diri mereka yang jadi Kerutinan. Sebaliknya bagi (Sari,2017) minat merupakan rasa suka serta rasa ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan tanpa terdapat yang menyuruh. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan, antara ikatan dirisendiri dengan suatu diluar dirinya terus menjadi kokoh ataupun terus menjadi dekat ikatan tersebut hingga terus menjadi besar minatnya (Wahyuni,2015).Minat merupakan sesuatu fitur mental yang terdiri dari sesuatu kombinasi dari perasaan,harapan, pendirian, prasangka, rasa khawatir, ataupun kecenderungan- kecenderungan lain yang memusatkan orang kepada sesuatu opsi tertentu (Rahmat & Alawiyah,2020).

Minat merupakan kecenderungan hati yang besar terhadap suatu (Rahayu,2018). Terjadinya minat dimulai oleh perasaan bahagia serta perilaku positif (Hermanto, 2017). Minat ialah kecenderungan serta gairah yang besar ataupun kemauan yang kokoh terhadap suatu (Hamidah& Setiawan, 2019). Minat turut memastikan besar rendahnya mutu pencapaian hasil belajar (Siagian, 2015), minat tidaklah suatu yang sifatnya statis ataupun menyudahi namun pula dinamis serta hadapi pasang surut (Supartinah, 2014).

Dari definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat adalah keinginan, dorongan dari dalam diri, rasa suka atau keterarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa ada paksaan atau seseorang melakukan hal tersebut dengan senang hati dan hal yang diminati itu sering dilakukan dalam kesehariannya. Jika dikaitkan dengan minat siswa memilih jurusan maka siswa memilih jurusan dengan rasa suka tanpa ada paksaan dari siapapun sehingga siswa akan merasa senang belajar pada mata pelajaran yang ada di jurusannya dengan rasa senang.

Faktor-Faktor Minat

Faktor-Faktor Minat Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

- a. Faktor Internal Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber, faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.
- b. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat datangnya dari luar diri, seperti: dorongan orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti perhatian, adanya keingintahuan siswa, motivasi atau kebutuhan. Selain faktor internal minat siswa terhadap objek tertentu juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal atau berasal dari luar diri siswa seperti orang tua, guru, teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Jurusan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi, misalnya jurusan akuntansi, jurusan manajemen, klinis jurusan ilmu-ilmu kedokteran dasar. Menurut A. Ghani penjurusan merupakan suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa. Di sebabkan penjurusan ini merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa, baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah di Perguruan Tinggi (Novika, 2011).

Menurut A. Ghani jurusan diadakan atas dasar bahwa pada hakikatnya para siswa adalah individu-individu yang mandiri dengan keanekaragamannya (perbedaan individu). Para siswa dijuruskan untuk:

- a. Mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama
- b. Membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik, dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya
- d. Membantu memperkuat keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai diwaktu mendatang.

Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan sesuatu proses buat memutuskan tujuan-tujuan yang hendak dikejar sepanjang periode waktu mendatang serta yang hendak dicoba supaya menggapai tujuan-tujuan tersebut (Simamora, 2001). Menurut Sharf (2010) perencanaan karier mengukur tingkatan pemahaman individu tentang bermacam tipe pencarian data serta aspek-aspek pekerjaan. Perencanaan karier juga menuju pada seberapa banyak yang sudah dicoba individu memikirkan serta merancang bermacam kesempatan pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan Kaswan & Werner (2014) berkata kalau perencanaan karir merupakan proses yang disengaja dari jadi sadar hendak diri sendiri, kesempatan hambatan, opsi serta konsekuensi, mengenali tujuan yang berhubungan dengan karier, memprogramkan pekerjaan, pembelajaran serta pengembangan pengalaman buat memberikan arahan, waktu serta urutan langkah buat menggapai tujuankarir tertentu.

Perencanaan karir ialah proses evaluasi buat menolong orang pada titik waktu tertentu buat mengidentifikasi minat serta keahlian. Perencanaan karir merupakan proses temuan yang terus bersinambung di mana seseorang orang secara lama- lama meningkatkan konsep pekerjaannya sendiri selaku hasil dari keahlian kebutuhan dan aspirasi serta sistem evaluasi yang dipunyai (Rizkiah, Dalimunthe & Nurmala, 2022). Perencanaan karir ialah perihal yang sangat berarti untuk siswa dalam menggapai berhasil karir. Seluruh siswa menginginkan berhasil dalam karir, supaya siswa bisa berhasil dalam karir diharapkan siswa bisa merancang karimya, sebab berhasil dalam karir dimulai dengan perencanaan karir yang baik. Karir bukan cuma job ataupun okupasi, namun sebab ialah sesuatu rangkaian pekerjaan seorang

sepanjang hidupnya (Yusuf, 2013). Perencanaan karier ialah proses selama kehidupan manusia serta bisa jadi saja bisa berganti dan tahap- tahap pertumbuhan karier manusia serta tugas- tugas pertumbuhan karier manusia (Santrock, 2007).

Perencanaan karier ialah proses evaluasi untuk menolong orang pada sesuatu titik waktu tertentu buat mengidentifikasi minat dan keahlian mereka dikala ini supaya bisa mengenali opsi pembelajaran ataupun kejuruan yang cocok selaku sesi lanjutan dalam pertumbuhan karier (Niles & Harris, 2014). Tidak hanya itu, perencanaan karier biasanya jadi berarti sepanjang masa anak muda, mulai dari mengeksplorasi keahlian, nilai, minat, serta kesempatan dalam persiapan karier yang mereka mau (Istriyanti& Simarmata, 2014). Mengingat berartinya karier dalam kehidupan seorang, hingga karier butuh dipersiapkan serta direncanakan secara pas serta matang (Winkel & Hastuti, 2010). Ada pula tujuan perencanaan karir merupakan: (1) Tingkatkan pemahaman diri serta uraian diri. (2) Menggapai kepuasan individu. (3) Mempersiapkan diri pada penempatan yang yang mencukupi. (4) Mengefisienkan waktu serta usaha yang dicoba dalam berkarir. Bagi Jordan (Joko Sugiyarto, 2018) aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi uraian karir, mencari data, perilaku, perencanaan serta pengambilan keputusan, serta keahlian karir.

Parson serta Williamson (Komara,2016) menjelaskan aspek yang mempengaruhi perencanaan karir merupakan:

1. Keahlian(abilities), ialah keyakinan diri terpaut dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif bidangkeahlian,ataupun bidang kesenian.
2. Minat(interest), ialah rasa ketertarikan pada sesuatu perihal yang mendesak seorang buat melaksanakan perihal tersebut.
3. Prestasi(achievement), ialah sesuatu hasil belajar yang didapatkan dari sesuatu keahlian orang yang didapatkan dari usaha belajar.

Aspek internal dalam perencanaan karir meliputi nilai- nilai kehidupan, taraf inteligensi,bakat spesial, minat, pengetahuan serta kondisi jasmani. Sebaliknya aspek eksternal dalam perencanaan karir meliputi warga, kondisi sosial- ekonomi sesuatu negeri ataupun wilayah,status sosial- ekonomi keluarga, pengaruh dari seluruh keluarga besar serta keluarga inti,pembelajaran sekolah, pergaulan dengan sahabat sebaya dan tuntutan yang menempel pada tiap-tiap jabatan serta pada tiap program riset ataupun latihan (Lukita&Sudibyo, 2021).

Hubungan Minat Terhadap Jurusan Dengan Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan metode dalam memutuskan apa yang mau orang jalani dalam hidupnya dengan terdapatnya perencanaan karir hendak menolong orang dalam memandang cerminan pekerjaan apa yang sempurna untuk dirinya perencanaan karir hendak memastikan apa yang jadi minat kemampuan serta keahlian orang menolong memutuskan apa yang terbaik serta memusatkan kepada pekerjaan apa yang sangat disukai buat dicoba menolong daya guna keputusan kala wajib memilah karir ataupun mengganti garis cocok dengan tuntutan

Bersumber pada penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau perencanaan karir merupakan sekumpulan pengetahuan perilaku serta keahlian yang dipunyai orang

untuk menyusun metode ataupun strategi tentang persiapan opsi pembelajaran lanjutan ataupun pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan masa depan.

Salah satu aspek yang mempengaruhi perencanaan karir merupakan minat. (Slameto 2010) mengemukakan kalau minat merupakan sesuatu rasa lebih suka serta rasa ketertarikan pada suatu perihal ataupun kegiatan, tanpa terdapat yang menyuruh. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu wujud pembelajaran menengah yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berkompotensi cocok dengan kebutuhan pada tiap- tiap bidang kemampuan. Bersumber pada penjelasan sudah dikemukakan di atas jelas nampak terdapatnya kaitan antara minat terhadap jurusan dengan perencanaan karir. Minat siswa terhadap jurusan hendak dipengaruhi Gimana perencanaan karir siswa. Begitu pula dengan keyakinan diri terhadap keahlian yang dimiliki siswa hendak menolong siswa dalam merancang karirnya. Terus menjadi besar minat siswa terhadap jurusan serta keyakinan diri siswa hingga perencanaan karya siswa hendak terus menjadi baik. Bersumber pada uraian di atas riset berupaya mengenali serta mendeskripsikan kaitan antara minat terhadap jurusan serta keyakinan diri dengan perencanaan karir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis beberapa artikel di atas dikaitkan dengan minat jurusan dan perencanaan karir siswa diketahui bahwa masih ada siswa yang belum siap merambah dunia kerja serta kurang mempunyai uraian dan perencanaan yang matang tentang jurusan yang dipilihnya. Perihal demikian terdapatnya kesenjangan antara perencanaan karirnya dengan opsi jurusan yang sudah dipilihnya, sehingga terdapatnya ketidak sesuaian antara perencanaan karir dengan opsi jurusan. Apabila perihal demikian terus terjadi maka siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghadapi kesusahan untuk merambah dunia kerja serta menempuh Arah karir kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 225-236.
- Bardick, A. D., Bernes, K. B., Magnusson, K. C., & Witko, K. D. (2004). Junior high career planning: what students want. Canadian: *Journal of Counselling and Psychotherapy*, 38(2).
- Djamarah, B. (2002). *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, Nur & Risnawati, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamidah, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis minat belajar siswa SMA Kelas XI pada materi matriks *Journal on Education*, 1(2), 457-463.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hermanto, M. (2017). Pengaruh Faktor Minat Kerja Dan Keterampilan Terhadap Masa Tunggu Kerja Lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

- Islam UIN Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Istriyanti, N.L.A., & Simarmata, N. (2014). Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karier pada remaja putri bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 12), 301-310.
- Kaswan & Wemer. (2014). *Career deleopmrnt: Pengembangan Karier untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan*. Bandung: Alfabeya.
- Kitchenham, B., Brereton, P., Zhi Li, Budgen, D., & Burn, A. (2011). Repeatability Of Systematic Literature Reviews. *15th Annual Conference On Evaluation & Assessment In Software Engineering (Ease 2011)*, 46-55. <https://doi.org/10.1049/ic.2011.0006>
- Komara, Indra Bangkit. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*.
- Lukita, E.P., & Sudiby, H. (2021). Hubungan Bimbingan Karir Dan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA NEGERI 2 TEGALJOSE *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 16-20.
- Mathis Carrel dan Jackson. (2001). *Human resource management, global strategy for managing a diverse work force*. New Jersey: Prentice Hall.
- Niles, S. G. & Bowlsbey, J.H. (2014) *Career development interventions in the 21st CENTURY* (Fourth Ed.) USA: Pearson.
- Novika Felis Aria. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Junawa Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- Nurmi, J. E. (2004). Socialization and selfdevelopment: Channeling, selection, adjustment, and reflection. In R. Lerner & L. Steinberg (Eds.). *Handbook of adolescent psychology* (2nd ed., pp. 85-124). Hoboken, NJ: Wiley.
- Rahayu, E. T. (2018). Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 6, pp. 216-223).
- Rahmat, H. K., Nurmalsari, E., Pyuranti, L. D., & Syifa'ussurur, M. (2020). Understanding the Counselor's Competence in Guidance and Counseling Services with Inclusive Perspective. Available at SSRN 3739078.
- Rizkiah, V., Dalimunthe, R.Z., & Nurmala, M. D. (2022). Pengaruh Bimbingan kelompok Dengan Teknik Permainan Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN 1 Bojonegara Tahun 2021/2022 *Jurnal Fokus Konseling*, 8(1), 18-25.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence (eleventh edition)*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Santrock. (2007). *Adolescence eleventh edition*. Copyright by The Mc Graw-Hill Companies, Inc All rights reserved.
- Sari, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dengan Minat Anak Masuk Ke Perguruan Tinggi *Jurnal Konseling Raden Intan*, 549, 40-42.

- Sharf.R. S. (2010). *Applying Career Development Theory To Counseling*. Pacific Grove, California: University Of Delaware: Brooks/Cole Cengage Learning.
- Shiddiqi, A, R Suherman, U., & Agustin, M. (2019) Efektivitas Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Indonesi. *Journal Of Educational Counseling*, 3(3), 301-311.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Simamora H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharjo, Joko & Rustinah. 2017. "Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort" *Jurnal Ilmiah Management dan Bisnis*.
- Sugiyarto, Joko. 2018. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Media Modul". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Supartinah, S. (2014) Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Media Kartu Huruf Dan Kartu Kata *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).
- Supriyo, L. (2016). Kontribusi Minat Jurusan , Kualitas Layanan Informasi Karier, Dan Pemahaman Karier Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47-54.
- Wahyuni, S. A., & Falah, N. (2015) Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang. *Jurnal Hisbah*, 12(2), 21.
- Winkel, WS, & Sri Hastuti. (2010). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A.M. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.